

Saran Pengobatan

- Serangan encok masih dapat terjadi selama mengonsumsi allopurinol atau probenecid. Untuk beberapa bulan pertama sejak memulai pengobatan untuk menurunkan kadar asam urat, dokter Anda dapat meresepkan pereda nyeri lain untuk menghindari kekambuhan.
- Segera konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami reaksi alergi seperti ruam kulit, wajah atau tangan membengkak dan kesulitan bernafas.
- Umumnya, reaksi sampingan bersifat ringan dan sementara. Jika efek samping terus berlanjut atau bertambah parah, hentikan pengobatan dan konsultasikan dengan dokter.
- Jika Anda terlewat satu dosis, segera minum saat ingat. Akan tetapi, jika sudah hampir waktunya untuk dosis berikutnya, lewatkan dosis yang terlupa dan minum dosis selanjutnya sesuai arahan. Jangan menggandakan dosis.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil atau sedang menyusui.

- Beritahukan dokter atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat beresep, obat bebas dan vitamin.

Penyimpanan

Simpan obat-obatan di tempat sejuk dan kering serta jauh dari panas dan cahaya langsung . Umumnya, tidak perlu menyimpan di lemari pendingin kecuali disebutkan demikian pada label obat.

Simpan obat-obatan di luar jangkauan anak-anak.

Selebaran informasi ini hanya berupa rujukan.

Obat-obatan harus digunakan sesuai arahan dokter dan apoteker.

Untuk bertanya, silahkan hubungi dokter, staf apoteker atau petugas Kesehatan lainnya.

Jangan berbagi obat-obatan dengan orang lain.

Pengetahuan Umum Mengenai Obat-obatan Encok



Drug Office
Department of Health



Encok

Encok adalah semacam peradangan sendi yang disebabkan oleh penumpukan asam urat dalam tubuh. Kristal asam urat kecil terbentuk pada sendi dan mengakibatkan radang dan nyeri secara tiba-tiba. Dalam kasus yang parah, encok dapat berujung pada kerusakan sendi.

Saran gaya hidup

- Minum setidaknya 2 liter air per hari untuk membantu membuang asam urat dari tubuh.
- Hindari minum minuman beralkohol dan batasi konsumsi makanan kaya akan purin, misalnya, jeroan, kerrang dan makanan berlemak tinggi.



- Jaga berat badan yang sehat.

Obat-obatan Encok

Obat-obatan Anti-inflamasi Non-Steroid (NSAID) (Indomethacin, Naproxen) **dan Corticosteroid Oral** (Prednisolone)

Meredakan nyeri dan bengkak selama serangan encok. Efeknya maksimal jika dikonsumsi sejak gejala-gejala awal serangan encok. Efek samping umumnya meliputi ketidaknyamanan gastrointestinal, diare, mual, muntah dan sakit kepala.

Colchicine

Meredakan nyeri dan bengkak saat encok. Paling baik dikonsumsi sejak gejala-gejala awal serangan encok. Saat mengonsumsi colchicine, hindari makan jeruk grapefruit (jeruk bali) atau jusnya. Efek samping umumnya meliputi ketidaknyamanan gastrointestinal, diare dan muntah.

! Jika terjadi diare atau muntah, hentikan pengobatan.

Obat-obatan penurun kadar asam urat (Allopurinol, Probenecid)

Menurunkan kadar asam urat dalam tubuh untuk mencegah kekambuhan encok. Efek samping umumnya meliputi ruam kulit, mual, muntah, diare dan sakit kepala.

! Jarangkali, reaksi kulit yang sangat parah dapat terjadi ketika mengonsumsi allopurinol. Jika Anda mengamati gejala-gejala seperti kulit merah, bengkak dan melepuh, mata merah, atau luka di mulut, tenggorokan atau hidung, hentikan pengobatan dan secara cari bantuan dokter.